

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data terhadap 100 orang yang di Kota Puncak Kabupaten Pegunungan Tengah di Provinsi Papua. Beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai tradisi pemotongan jari pada suku “X” di Kota Puncak Kabupaten Pegunungan Tengah di Provinsi Papua, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data konsep diri yang dilakukan pada masyarakat suku “X” yang berada di Kota Puncak Kabupaten Pegunungan Tengah di Provinsi Papua.
2. Gambaran konsep diri pada masyarakat suku “X” yang berada Kabupaten Pegunungan Tengah Kota Pucak di Provinsi Papua, bila diurutkan dari yang tertinggi yaitu: aspek *physical identity, moral identity, personal identity, family identity, social identity, physical judging, moral judging, personal judging, family judging, social judging, physical behavior, moral behavior, personal behavior, family behavior, dan social behavior.*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa yang berada pada di Kota Puncak Kabupaten Pegunungan Tengah di Provinsi Papua, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada pada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variabel konsep diri, dapat melakukan penelitian terhadap tradisi lain diluar Kabupaten Papua.
2. Penelitian ini dapat juga di lakukan lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang ingin meneliti tradisi pemotongan jari di daerah lain di Papua, atau peneliti yang ingin meneliti variabel Konsep Diri dengan tradisi lainnya.
3. Hasil penelitian mengenai ini konsep diri yang dilakukan pada individu suku “X” yang berada di Kota Puncak Pegunungan Tengah di Provinsi Papua, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha yang sedang mencari penelitian mengenai tradisi budaya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan kepada kepala suku “X” bahwa individu suku “X” memiliki konsep diri hampir sebgagai besar negatif hal tersebut dapat membantu kepala suku dalam memberikan informasi kepada individu mengenai upaya peningkatan konsep diri.

2. Memberikan informasi dan mengajak kerjasama antara kepada Pemerintah Daerah setempat dan Dinas Kesehatan setempat dalam membantu meningkatkan konsep diri individu suku “X” tersebut dalam melakukan tradisi pemotongan jari tersebut dengan cara melakukan sosialisasi mengenai tradisi tersebut dan juga sosialisasi setelah individu melakukan tradisi tersebut agar dapat di bantu oleh dinas Kesehatan setempat.